Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ayam merupakan salah satu unggas yang sering dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, karena itu ayam tidak lagi asing bagi masyarakat Indonesia. Terdapat beberapa jenis ayam, salah satunya yaitu ayam buras.

Ayam buras merupakan generasi pertama ayam dari keturunan ayam hutan merah (Gallus gallus). Jenis ayam buras sudah dikenal sejak zaman kerajaan Kutai. Pada zaman dahulu ayam buras merupakan salah satu jenis persembahan untuk kerajaan sebagai upeti dari masyarakat setempat. Keharusan menyerahkan upeti menyebabkan ayam buras tetap terjaga kelestariannya. Selain sebagai upeti ayam buras sesuai dengan selera masyarakat yang menyebabkan banyak masyarakat yang melakukan ternak. Kebiasaan beternak ayam buras tersebutlah menyebabkan ayam ini mudah dijumpai di tanah air. Sampai sekarang sistem upeti dalam artian perpindahan barang (ayam buras) dari desa ke kota masih tetap ada. Bedanya, saat ini perpindahan tersebut lebih bersifat bisnis.

Budidaya ayam memiliki suatu manajemen mulai dari hulu sampai dengan hilir. Manajemen sanga ziperlukan agar mendapatkan produkvitas yang tinggi. Sebelum memulai budicaya ayam buras, peternak harus menyiapkan alat dan perlatan yang akan digunakan salah satunya yaitu pengadaan input. Penambahan input dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ayam. Penambahan input atau mengganti input yang dilakukan pada Lestari Unggul Farm berfokus pada peralatan pemanas kandang. Lokasi usaha yang berada pada dataran tinggi menyebabkan udara yang ada dikandang harus selalu dalam keadaan hangat. Oleh sebab itu maka dilakukan penambahan dan pergantian input untuk meningkatkan produktivitas dan menambah pendapatan produksi. Pendapatan yang didapat perusahaan bukan hanya dari finansial tetapi perusahaan juga mendapat keuntungan nonfinansial seperti kesehatan pada ayam dan tenaga kerja, dimana alat pemanas dari kayu bakar diganti menjadi menjadi gasolec yang tidak menghasilkan asap.

Tujuan 1.2

- Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis yaitu menganti sumber panas kayu bakar dengan gasolec di Lestari Unggul Farm kabuaten Cianjur
 - Menyusun kelayakan rencana Pengembangan Bisnis dengan mengganti pemanas kayu bakar dengan gasolec untuk meningkatkan produktivitas ayam berdasarkan aspek pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, dan finansial.
- Membuat perbandingan pemakaian ratio setelah dan sebelum pemakaian sumber panas kayu bakar dengan gasolec.